BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuaitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap subjek penelitian. Data ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman percakapan, atau pengamatan perilaku. Peneliti kemudian menginterpretasi data-data ini untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang sedang diteliti (Waruwu, 2024). Penelitian deskriptif adalah cara penelitian di mana peneliti mengamati kejadian, fenomena kehidupan orang-orang dan meminta satu atau beberapa orang untuk menceritakan pengalaman mereka. Informasi ini kemudian disampaikan kembali oleh peneliti dalam urutan deskriptif Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah interview (wawancara), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada Tanggal 12 Februari s/d 12 Maret 2025, di kelas V SD Negeri 76 kota bengkulu, yang terletak di Padang kemiling, Kota Bengkulu.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer (data utama) adalah data data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian. Data ini bisa berupa hasil pengamatan atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden (Magdalena, & Auliyah, 2023).Dapat dijelaskan bahwa data primer adalah informasi yang

diperoleh penulis dari sumber utama yaitu guru kelas 5 SD Negeri 76 Kota bengkulu. Dalam hal ini informasi diperoleh melalui observasi, wawancara yang dilakukan dan konsultasi guru guru tentang strategi guru dalam melestarikan budaya lokal.

2. Data Sekunder

Data sekunder (data pendukung) adalah data yang tidak secara langsung menyedikan data untuk pengumpulan data, misalnya dari siswa kelas 5 SDN 76 Kota Bengkulu. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari bahan langsung. Mencari tahu tentang kondisi anak, sarana dan prasarana untuk mendukung dan merangsang belajar, dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.(Ali Mohammad, 2012)

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang memungkinkan diperoleh data secara maksimal dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi atau Pengamatan dapat diartikan sebagai proses pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang sedang dipelajari. Adapun proses yang terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis, di mana persepsi dan ingatan adalah yang paling penting. Observasi atau pengamatan bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang siswa dan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti yaitu pembelajaran Seni Budaya dalam melestarikan budaya lokal di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

2. **Dokumentasi**

Dokumentasi" dalam dunia pengolahan informasi berbeda dengan pemahaman umum, terutama dalam konteks organisasi. Di dalam organisasi, dokumentasi seringkali diartikan sebagai kegiatan visual, seperti memotret dan mengelola foto-

foto untuk keperluan dokumentasi kegiatan (Purwono, 2017).

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan orang yang menjadi sumber informasi, dengan tujuan mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.(Sutardi & Arthauli, 2024)

E. Analisis Data

Analisa data merupakan proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna. Kita bisa menggunakan cara-cara tertentu, seperti statistik atau metode kualitatif, untuk mencapai hal ini (Candra Susanto et al., 2024).Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif, dimana kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dri hasil wawancara. Peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana metode ini diwujudkan dalam bentuk

kata- kata.

Menurut Miles & Huberman ada beberapa tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

1. **Pengumpulan data**

   Pengumpulan data adalah tahapan awal dalam proses menganalisis data dan dilakukan setelah melakukan penelitian. pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan semua hasil penelitian seperti data-data yang peneliti peroleh dari lapangan tanpa terkecuali, baik itu hasil observasi,dokumentasi, maupun hasil wawancara akan peneliti koleksi semuanya pada tempat yang sama. Seperti tahap ini peneliti akan menjaga keutuhan dan kelengkapan data yang telah dipaparkan.(Handayani, 2020)

2. **Reduksi Data**

   Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema serta polanya. Data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalm melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Ada tiga cara untuk reduksi data yaitu:(Ahmad & Muslimah, 2021)

a. Seleksi data dengan ketat
b. Singkatan atau diuraikan dengan singkat
c. Menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan ketika semua informasi disususn sehingga memberikan kemungkinanakan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan sebuah tindakan. Yang tergolong kedalam penyajian data kualitatif deskriptif ini adalah teks normative (bentuk-bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk yang seperti ini sangat mudah untuk dicerna sehingga sangat memudahkan untuk melihat dan mengetahui

apa yang sebenarnya sedang terjadi, apakah penrikan kesimpulan tersebut sudah tepat atau peneliti akan melakukan analisis kembali.(Millah et al., 2023)

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, sehingga akan berubah apabila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat untuk mendukumg tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas mengacu pada sejauh mana temuan penelitian mencerminkan realitas dan fenomena yang

diteliti dengan akurat. Ini adalah analog dari validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Cara Meningkatkan Kredibilitas: (Husnullail et al, 2024)

a. Triangulasi Sumber Data: Mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh konsisten di berbagai konteks dan perspektif.
b. Triangulasi Metode: Menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti kuantitatif dan kualitatif, untuk mendapatkan pandangan yang lebih holistik dan mengurangi kemungkinan bias yang disebabkan oleh metode tertentu.

2. Transferabilitas

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasi ke konteks atau populasi lain. Ini mirip dengan generalisasi dalam penelitian kuantitatif.

Cara Meningkatkan Transferabilitas : (Sutriani &

Octaviani, 2019)

a. Deskripsi Konteks yang Rinci: Menyediakan deskripsi mendalam tentang konteks dan kondisi penelitian untuk memungkinkan pembaca menilai sejauh mana temuan dapat diterapkan ke situasi mereka.
b. Triangulasi Teoritis: Menggunakan berbagai kerangka teori untuk menganalisis data, yang dapat membantu menunjukkan bagaimana temuan mungkin berlaku di berbagai konteks teoretis.

3. Dependabilitas

Dependabilitas mengacu pada konsistensi dan kestabilan temuan penelitian jika penelitian dilakukan di bawah kondisi yang sama. Ini mirip dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif.

Cara Meningkatkan Dependabilitas:(Husnullail et al., 2024)

a. Audit Trail : Menyimpan dokumentasi yang

mendetail tentang semua aspek penelitian, termasuk keputusan metodologis, prosedur pengumpulan data, dan analisis. Ini memungkinkan pihak lain untuk memeriksa proses penelitian dan memastikan konsistensi.

b. Triangulasi Peneliti: Melibatkan beberapa peneliti dalam analisis data untuk meminimalkan bias dan memastikan bahwa interpretasi data konsisten.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat dikaitkan dengan data dan bukan hasil dari bias atau prasangka peneliti. Ini adalah bentuk validitas eksternal yang memastikan bahwa temuan benar- benar didasarkan pada data.

Cara Meningkatkan Konfirmabilitas :(Khadafi et al., 2024)

a. Triangulasi Peneliti: Menggunakan beberapa peneliti untuk menganalisis data dapat

membantu mengurangi bias individual dan memberikan interpretasi yang lebih objektif.

b. Refleksi Peneliti: Peneliti harus secara eksplisit mencatat dan merefleksikan potensi bias atau pandangan pribadi yang dapat mempengaruhi interprestasu data

c. Keterlibatan Peneliti: Meminta rekan sejawat untuk menilai dan memberikan umpan balik tentang interpretasi data juga berkontribusi pada konfirmabilitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU